

## Pengaruh *Tax Minimization* Dan *Audit Tenure* Terhadap *Transfer Pricing* Dengan *Firm Size* Sebagai Varibel Pemoderasi

Anita Ardiyanti<sup>1)</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>2)</sup>, Adelia Zufa Marsanda<sup>3)\*</sup>, Nur Amanah Yulianti<sup>3)</sup>, Wulia Shabrina Putri<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup>Departemen S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang  
1) [adeliaz2912@gmail.com](mailto:adeliaz2912@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bisnis manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021 untuk mengetahui dampak minimalisasi pajak dan tenurial audit terhadap transfer pricing, pengendalian ukuran perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 23 sampel perusahaan dengan 115 buah data observasi, dipilih dengan menggunakan strategi seleksi purposif yang didasarkan pada banyak kriteria yang ditentukan. Eviews 12 digunakan untuk mengevaluasi pendekatan analisis data, yaitu analisis regresi data panel. Pada ambang signifikansi 5%, pendekatan pengujian hipotesis digunakan. Menurut temuan, variabel tenurial audit adalah satu-satunya yang berdampak negatif terhadap pilihan untuk terlibat dalam metode penetapan harga transfer yang dibuat oleh organisasi. Sebaliknya, variabel minimalisasi pajak sama sekali tidak memengaruhi keputusan ini. Perusahaan yang lebih kecil akan melihat lebih sedikit dampak dari lamanya layanan auditor terhadap penetapan harga transfer. Dampak minimalisasi pajak terhadap penetapan harga transfer tidak dapat dikurangi dengan ukuran perusahaan.

**Kata Kunci :** *Tax Minimization, Audit Tenure, Firm Size, Transfer Pricing*

### Abstract

*The purpose of this study was to examine manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021 in order to identify the impact of tax minimization and audit tenure on transfer pricing, controlling for company size. This study's sample consisted of 23 firm samples with 115 pieces of observation data, chosen using a purposive selection strategy that was based on many specified criteria. Eviews 12 is used to evaluate the data analysis approach, which is panel data regression analysis. At the 5% threshold of significance, the hypothesis testing approach is used. According to the findings, the audit tenure variable is the only one that negatively impacts the choice to engage in transfer pricing methods made by the organization. In contrast, the tax minimization variable does not impact this decision in the slightest. A smaller firm will see less of an impact from an auditor's length of service on transfer pricing. The impact of tax minimization on transfer pricing cannot be mitigated by firm size.*

**Keywords :** *Tax Minimization, Audit Tenure, Firm Size, Transfer Pricing*

### 1. PENDAHULUAN

Pesatnya arus globalisasi memberikan dampak di setiap aspek kehidupan, salah satunya pada perkembangan dunia perekonomian. Globalisasi berkontribusi pada pengurangan atau penghapusan hambatan antar negara untuk meningkatkan pergerakan produk, layanan, dan modal lintas batas (Rezky & Fachrizal, 2018). Globalisasi meningkatkan perdagangan internasional atau lintas batas.

*Transfer pricing* adalah kebijakan untuk menetapkan harga transfer yang dikenakan oleh perusahaan untuk produk, layanan, dan aset tidak berwujud yang dipertukarkan di antara anak perusahaan dan mitra terafiliasi atau terkoneksi di berbagai negara. Penetapan harga transfer adalah harga yang diputuskan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan tertentu dalam organisasi multinasional, di mana *Transfer pricing* dapat berbeda dari harga pasar (Refgia, 2017).

Hubungan khusus yang berkembang dalam perusahaan multinasional dapat menyebabkan transfer pricing untuk penghindaran pajak, karena transaksi terjadi antara

pihak-pihak terkait atau mereka yang memiliki hubungan khusus, yang mengakibatkan praktik penetapan harga yang tidak masuk akal, seperti menggembungkan harga beli (melebihi pendapatan) atau mengempiskan harga jual (di bawah faktor). Perusahaan multinasional mengeksploitasi kekurangan dalam peraturan perpajakan untuk terlibat dalam perencanaan perpajakan melalui *transfer pricing*, mengalokasikan kembali pendapatan atau keuntungan kepada entitas terafiliasi di yurisdiksi dengan tarif pajak yang menguntungkan, sehingga mengurangi kewajibannya dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan (Anggraeni & Lutfillah, 2019).

Kasus *transfer pricing* di Indonesia terjadi pada korporasi yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya Bentoel Internasional Investamam Tbk. (RMBA) yang merupakan anak perusahaan British American Tobacco (TBA) yang didokumentasikan oleh Tax Justice Network. Penyelidikan mengungkapkan bahwa Bentoel diduga menggunakan *transfer pricing* untuk menghindari pajak. Langkah ini dilakukan karena Bentoel berupaya merampingkan transaksi tertentu melalui anak perusahaan yang berlokasi di negara asing yang memiliki perjanjian perpajakan dengan Indonesia. Bentoel melaporkan pembayaran bunga pinjaman kepada entitas korporasi sebesar US\$164 juta, atau sekitar Rp2, 25 triliun, dengan biaya yang dikenakan oleh perusahaan induk, BAT, yang menyebabkan kerugian Bentoel meningkat 27% pada tahun 2016. Pemerintah Indonesia membuat kesepakatan dengan Belanda yang menetapkan bahwa bunga pinjaman kepada bukan penduduk dibebaskan dari pajak. Kehadiran pengaturan tersebut memaksa Bentoel untuk menggunakannya dengan memberikan kredit kepada Rothmans Far East BV di Belanda. Catatan keuangan perusahaan Belanda tersebut menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh Bentoel berasal dari Pathway 4 (Jersey) Limited, anak perusahaan BAT di Inggris Raya. Proyek tersebut mengalami kerugian pendapatan sebesar US \$ 33 juta untuk Indonesia (Kontan.co.id, 05/05/2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* yaitu *tax minimization*. Menurut (Riyadi & Kresnawati, 2021) tujuan dari *transfer pricing* yaitu meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dan mentransfer laba yang diperoleh perusahaan kepada pihak lain yang memiliki hubungan istimewa. Dengan strategi ini, perusahaan multinasional dapat mengatur alokasi pendapatan dan biaya antar entitas yang berada di yurisdiksi berbeda, sehingga dapat mengalihkan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Praktik ini dianggap sebagai salah satu bentuk perencanaan pajak agresif yang, meskipun secara hukum masih dalam batas-batas tertentu, sering kali menimbulkan kontroversi dan perhatian dari otoritas pajak. Oleh karena itu, regulator di berbagai negara terus memperkuat aturan *transfer pricing* guna mencegah praktik penghindaran pajak yang merugikan penerimaan negara.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Devi & Suryarini, (2020), Riyadi & Krisnawati, (2021), dan Marfuah dkk., (2021) menunjukkan bahwa pengurangan pajak memiliki pengaruh yang menguntungkan pada penetapan harga transfer. Meskipun demikian, temuan ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Nofryanti & Arsjah (2019) dan Lutfia & Sukirman (2021), yang menyatakan bahwa minimalisasi pajak berdampak buruk pada penetapan harga transfer, karena perusahaan terlibat dalam manajemen pajak yang efektif sesuai dengan kerangka hukum untuk mengurangi kewajibannya, daripada beralih ke praktik penetapan harga transfer yang menipu.

Tenurial audit merupakan aspek lain yang mempengaruhi harga transfer. Tenurial Audit mengacu pada lamanya hubungan antara auditor dan pelanggan dalam memberikan layanan audit yang disepakati. Audit kualitas yang lebih tinggi mempersulit kemampuan auditor untuk mengidentifikasi strategi penetapan harga transfer yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajibannya. Dengan demikian, audit kualitas mengurangi skema penetapan harga transfer.

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah metrik komparatif untuk menilai ukuran perusahaan berdasarkan berbagai kriteria, termasuk pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Menurut Rezky dan Fachrizal (2018), perusahaan besar mengeluarkan pengeluaran perencanaan pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan indikator penting yang dapat memoderasi pengaruh *tax minimization* dan *audit tenure* terhadap *transfer pricing*. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih untuk

mengelola kepatuhan pajak dan diaudit oleh KAP bereputasi tinggi, sehingga dapat memengaruhi intensitas penggunaan *transfer pricing*. Dengan demikian, *firm size* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *tax minimization* dan *audit tenure* terhadap praktik *transfer pricing*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengaruh *tax minimization* terhadap *Transfer pricing*

Perusahaan terlibat dalam penetapan *transfer pricing* untuk menghindari kewajiban pajak yang besar. Perusahaan akan ingin menghindari pajak yang besar, karena pajak dapat mengurangi pendapatan, mendorong mereka untuk terlibat dalam strategi minimalisasi pajak, salah satunya adalah penetapan harga transfer. Perusahaan multinasional sering menggunakan strategi penetapan harga transfer untuk mengurangi kewajiban pajak global dengan memindahkan kewajiban pajaknya dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak rendah. Ketika tarif pajak naik, perusahaan meningkatkan upaya perencanaan pajak, terutama melalui *transfer pricing*.

Di ranah korporasi, perpajakan merupakan beban keuangan, mendorong perusahaan untuk berupaya mengurangi kewajiban pajaknya untuk memaksimalkan keuntungan. Beban pajak yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melakukan perencanaan perpajakan yang memadai dalam menurunkan beban pajak yang harus dibayar (Riyadi & Kresnawati, 2021). Ketika beban pajak pada perusahaan meningkat, manajemen semakin diberi insentif untuk terlibat dalam penghindaran pajak melalui penggunaan pihak terkait untuk penetapan harga transfer. Beban pajak yang lebih besar dapat mendorong perusahaan untuk terlibat dalam strategi minimalisasi pajak, terutama melalui penetapan harga transfer, dalam upaya meringankan kewajiban keuangan. Penelitian oleh Riyadi & Kresnawati (2021), Devi & Suryarini (2020), dan Marfuah dkk. (2021) menunjukkan pengaruh positif minimalisasi pajak terhadap *transfer pricing*, sementara Nofryanti & Arsjah (2019) dan Lutfia & Sukirman (2021) menunjukkan pengaruh negatif. Hipotesis penelitian ini dirumuskan seperti dijelaskan di atas.

**H1: *Tax Minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.**

### Pengaruh *audit tenure* terhadap *Transfer pricing*

*Audit Tenure* merupakan lamanya hubungan antara auditor dan klien dalam memberikan jasa audit yang telah disepakati (Siregar & Agustini, 2020). Masa perikatan yang singkat menyebabkan dampak bagi auditor dalam mendapatkan informasi dan bukti-bukti yang terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau sengaja dihilangkan oleh manajer akan sulit ditemukan oleh auditor. Oleh karena itu dibutuhkan jangka waktu yang panjang agar auditor dapat memahami bisnis dan risiko klien, maka semakin singkat masa perikatan semakin sulit bagi auditor untuk dapat mendeteksi praktik *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan yang bertujuan mengurangi beban pajak. Sehingga semakin lama *audit tenure*, praktik *transfer pricing* semakin berkurang.

Hasil ini sejalan dengan teori keagenan, dimana prinsip tersebut menetapkan auditor untuk mengawasi manajemen perusahaan, mencegah kegiatan yang dapat membahayakan organization. As auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dalam waktu lama, pemahaman mereka tentang bisnis dan risiko terkait akan semakin mendalam, sehingga meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, khususnya terkait pajak. Akibatnya, insiden praktik penetapan harga transfer oleh perusahaan akan berkurang. Hipotesis dari penyelidikan ini adalah sebagai berikut, berdasarkan uraian di atas:

**H2: *Audit tenure* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.**

### Pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing* dengan *firm size* sebagai variabel pemoderasi

Ukuran perusahaan (*firm size*) yaitu skala perbandingan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan melalui berbagai cara, diantaranya yaitu total aset, total penjualan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas serta kapasitas produksi perusahaan (Arifin et al., 2020). Karena perusahaan besar memiliki lebih banyak operasi, dalam skala yang lebih besar dan mungkin

memiliki afiliasi di berbagai negara, sehingga dapat memanfaatkan tarif pajak di lokasi bisnis tersebut untuk melakukan *tax minimization* melalui *transfer pricing* (Merle et al., 2019).

Perusahaan besar sering kali menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil, yang mengakibatkan peningkatan kewajiban pajak bagi organisasi. Kewajiban pajak yang meningkat akan mendorong manajer perusahaan untuk menemukan celah dalam peraturan perpajakan untuk mengoptimalkan pendapatan melalui pengurangan pajak. Perusahaan menggunakan penetapan harga transfer untuk meminimalkan pajak dengan mengubah harga jual dan beli dengan perusahaan terkait, oleh karena itu mengalokasikan kembali uang ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan informasi yang telah disebutkan di atas:

**H<sub>3</sub>: Firm size mampu memoderasi pengaruh *tax minimization* terhadap *Transfer Pricing* Pengaruh *Audit Tenure* terhadap pengaruh *Transfer Pricing* dengan *Firm Size* sebagai variabel pemoderasi**

Ukuran suatu perusahaan ditunjukkan oleh skala operasionalnya. Seiring bertambahnya ukuran organisasi, kemungkinan besar akan mempekerjakan auditor yang terampil. Dimana auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki independensi yang kuat. Durasi penugasan audit diperkirakan akan memengaruhi independensi auditor, karena hubungan yang diperpanjang antara auditor dan klien dapat menumbuhkan ikatan emosional yang dapat membahayakan objektivitas auditor selama pemeriksaan laporan keuangan klien.

Teori keagenan berpendapat bahwa prinsipal cenderung memilih agen (auditor) yang independen untuk memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi. Jangka waktu perikatan antara auditor dan klien dapat menimbulkan pandangan bahwa independensi dan profesionalisme auditor terganggu, sehingga mengurangi kualitas audit, dan sebaliknya. Auditor yang berkualitas akan meningkatkan transparansi perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Hal ini akan semakin mempersulit perusahaan untuk terlibat dalam metode penetapan harga transfer yang bertentangan dengan undang-undang dan peraturan, karena reputasi auditor dapat menunjukkan sejauh mana independensi dan keahlian mereka dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan uraian di atas:

**H<sub>4</sub>: Firm size mampu memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *transfer pricing*.**

### 3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang didasarkan pada positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, termasuk pengumpulan data melalui peralatan penelitian dan interpretasi data statistik atau kuantitatif. Penelitian ini tidak memerlukan lokasi karena menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh laporan keuangan tahunan (*annual report*) usaha manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Data tersebut dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilaksanakan pada tahun 2022.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews 9.0. analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Tax Minimization* dan *Audit Tenure* terhadap *Transfer Pricing* dengan *Firm Size* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.	193

2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode 2017-2021.	(40)
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam pelaporannya periode 2017-2021.	(28)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2017-2021.	(60)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki piutang pihak berelasi periode 2017-2021.	(24)
6.	Perusahaan yang tidak memiliki beban pajak periode 2017-2021.	(4)
7.	Perusahaan yang tidak multinasional periode 2017-2021.	(14)
Jumlah sampel penelitian		23
Jumlah periode penelitian (tahun)		5
Jumlah data observasi penelitian (23 x 5)		115

#### 4. PEMBAHASAN

##### 4.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik dilakukan untuk meringkas faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi Transfer Pricing (RPT), Tax Minimization (ETR), Audit Tenure (TN), dan Size. Gambaran data statistik dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Statistik Deskriptif Periode 2017-2021

	RPT	ETR	TN	SIZE
Mean	0.278043	0.257026	1.626087	29.56686
Median	0.147000	0.248000	1.000000	29.75600
Maximum	0.973000	0.960000	3.000000	33.53700
Minimum	0.001000	0.026000	1.000000	20.91600
Std. Dev.	0.301257	0.095071	0.731028	2.386591
Skewness	0.824642	3.968327	0.707018	-1.653042
Kurtosis	2.135913	29.86447	2.185563	7.628660
Jarque-Bera	16.61167	3759.975	12.75927	155.0329
Probability	0.000247	0.000000	0.001696	0.000000
Sum	31.97500	29.55800	187.0000	3400.189
Sum Sq. Dev.	10.34613	1.030397	60.92174	649.3229
Observations	115	115	115	115

Sumber : Data yang diolah *Eviews* 12,2022

Dari tabel 4.12 diatas, dapat dilihat nilai mean transfer pricing adalah sebesar 0,274803 dengan nilai median sebesar 0,0147000. nilai *mean tax minimization* adalah sebesar 0,257026 dengan nilai *median* sebesar 0,248000. nilai *mean audit tenure* adalah sebesar 1,626087 dengan nilai *median* sebesar 1,000000. nilai *mean firm size* adalah sebesar 29,56686 dengan nilai *median* sebesar 29,75600.

## 4.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

### 4.2.1. Common Effect Model (CEM)

**Tabel 4.2**  
*Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: RPT				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/30/22 Time: 23:27				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.882755	1.791357	1.051022	0.2956
ETR	-2.192940	5.506612	-0.398238	0.6912
TN	0.097198	0.557089	0.174474	0.8618
SIZE	-0.057547	0.060669	-0.948527	0.3450
ETR*SIZE	0.082538	0.188762	0.437262	0.6628
TN*SIZE	-0.002535	0.018595	-0.136347	0.8918
R-squared	0.103869	Mean dependent var	0.278043	
Adjusted R-squared	0.062763	S.D. dependent var	0.301257	
S.E. of regression	0.291650	Akaike info criterion	0.424237	
Sum squared resid	9.271488	Schwarz criterion	0.567450	
Log likelihood	-18.39361	Hannan-Quinn criter.	0.482366	
F-statistic	2.526812	Durbin-Watson stat	0.182754	
Prob(F-statistic)	0.033232			

### 4.2.2. Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4.3**  
*Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: RPT				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/30/22 Time: 23:29				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.177351	1.316869	1.653430	0.1018
ETR	-1.226077	2.288186	-0.535829	0.5934
TN	-0.443068	0.172285	-2.571710	0.0118
SIZE	-0.061082	0.044337	-1.377691	0.1718
ETR*SIZE	0.030770	0.078937	0.389807	0.6976
TN*SIZE	0.014702	0.005766	2.549862	0.0125
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.941751	Mean dependent var	0.278043	
Adjusted R-squared	0.923674	S.D. dependent var	0.301257	
S.E. of regression	0.083229	Akaike info criterion	-1.926512	
Sum squared resid	0.602653	Schwarz criterion	-1.258181	
Log likelihood	138.7744	Hannan-Quinn criter.	-1.655240	
F-statistic	52.09574	Durbin-Watson stat	1.788703	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### 4.2.3. Random Effect Model (REM)

**Tabel 4.4**  
*Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: RPT				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/30/22 Time: 23:31				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.354859	0.873319	2.696447	0.0081
ETR	-1.214358	2.225910	-0.545556	0.5865
TN	-0.431878	0.171990	-2.511067	0.0135
SIZE	-0.067229	0.029441	-2.283513	0.0243
ETR*SIZE	0.030842	0.076623	0.402518	0.6881
TN*SIZE	0.014339	0.005756	2.491305	0.0142
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.294703	0.9261
Idiosyncratic random			0.083229	0.0739
Weighted Statistics				
R-squared	0.128649	Mean dependent var	0.034840	
Adjusted R-squared	0.088679	S.D. dependent var	0.086649	
S.E. of regression	0.082718	Sum squared resid	0.745804	
F-statistic	3.218628	Durbin-Watson stat	1.449935	
Prob(F-statistic)	0.009488			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.062754	Mean dependent var	0.278043	
Sum squared resid	9.696871	Durbin-Watson stat	0.111517	

### 4.3. Pemilihan Model Regresi

#### 4.3.1. Uji Cho

**Tabel 4.5**  
*Hasil Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	56.883966	(22,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	314.336094	22	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Prob. Cross-section F dan Chi-square < 0,05 (0,0000), sehingga Fixed Effect Model (FEM) lebih cocok dibandingkan Common Effect Model (CEM).

#### 4.3.2. Uji Hausman

**Tabel 4.6**  
*Hasil Uji Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.665523	5	0.5985

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Prob. Cross-section random (0,5985) > 0,05, sehingga Random Effect Model (REM) lebih cocok dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

#### 4.3.3. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 4.7**

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	179.7694 (0.0000)	1.956150 (0.1619)	181.7255 (0.0000)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai Cross-section Breusch-Pagan (0,0000) < 0,05, sehingga Random Effect Model (REM) lebih cocok dibandingkan Common Effect Model (CEM).

#### 4.4. Kesimpulan Model Regresi Data Panel Yang Digunakan

**Tabel 4.8**

Kesimpulan Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	REM vs FEM	REM

Sumber: Tabel 4.22, 4.23, 4.24

Berdasarkan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, model regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model (REM), sehingga tidak perlu uji asumsi klasik karena REM menggunakan pendekatan General Least Square (GLS).

#### 4.5. Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji Kelayakan Model

**Tabel 4.20**

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.128649	Mean dependent var	0.034840
Adjusted R-squared	0.088679	S.D. dependent var	0.086649
S.E. of regression	0.082718	Sum squared resid	0.745804
F-statistic	3.218628	Durbin-Watson stat	1.449935
Prob(F-statistic)	0.009488		

Pada tabel 4.20, nilai F-statistic adalah 3,218628, lebih besar dari F Tabel 2,69, dan nilai Prob(F-statistic) 0,009488 <  $\alpha$  (0,05). Ini menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen (*tax minimization dan audit tenure*) berpengaruh terhadap *transfer pricing* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi, sehingga model ini layak digunakan.

##### 4.5.2. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.21**

Hasil Uji R<sup>2</sup>

Weighted Statistics			
R-squared	0.128649	Mean dependent var	0.034840
Adjusted R-squared	0.088679	S.D. dependent var	0.086649
S.E. of regression	0.082718	Sum squared resid	0.745804
F-statistic	3.218628	Durbin-Watson stat	1.449935
Prob(F-statistic)	0.009488		

Pada tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,088679, artinya perubahan naik turunnya *transfer pricing* (RPT) dapat dijelaskan oleh *tax minimization* (ETR) dan *audit tenure* (TN) dengan *firm size* (*Size*) sebagai variabel moderasi sebesar 8,86%, sedangkan sisanya sebesar 91,14% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

#### 4.5.3. Uji T

**Tabel 4.22**  
Hasil Uji T

Dependent Variable: RPT				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/30/22 Time: 23:31				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 23				
Total panel (balanced) observations: 115				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.354859	0.873319	2.696447	0.0081
ETR	-1.214358	2.225910	-0.545556	0.5865
TN	-0.431878	0.171990	-2.511067	0.0135
SIZE	-0.067229	0.029441	-2.283513	0.0243
ETR*SIZE	0.030842	0.076623	0.402518	0.6881
TN*SIZE	0.014339	0.005756	2.491305	0.0142

Tabel diatas menunjukkan bahwa :

##### 1) Pengaruh *Tax Minimization* terhadap *transfer pricing*

Nilai t-statistic untuk *tax minimization* (ETR) adalah 0,545556, lebih kecil dari t tabel 1,658697, dan nilai Prob. (0,5865) lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *tax minimization* (ETR) tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* (RPT), sehingga H1 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih untuk melakukan manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan daripada menggunakan *transfer pricing* untuk mengurangi beban pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nofryanti & Arsjah (2019) dan Lutfia & Sukirman (2021), yang menyatakan bahwa *tax minimization* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

##### 2) Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *transfer pricing*

Nilai t-statistic untuk *audit tenure* (TN) adalah 2,511067, lebih besar dari t tabel 1,658697, dengan nilai Prob. (0,0135) yang lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* (TN) berpengaruh terhadap *transfer pricing* (RPT), dengan koefisien regresi - 2,511067, yang menunjukkan pengaruh negatif *audit tenure* terhadap *transfer pricing*. **Dengan demikian, H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.** Temuan ini sesuai dengan teori keagenan dimana prinsip tersebut akan menugaskan auditor untuk mengawasi manajemen perusahaan agar tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Saat auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dalam waktu lama, pemahaman mereka tentang bisnis dan risiko terkait akan semakin mendalam, sehingga meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, khususnya terkait pajak. Akibatnya, insiden praktik penetapan harga *transfer* oleh perusahaan akan berkurang.

##### 3) Pengaruh *Tax Minimization* terhadap *Transfer Pricing* dengan *Firm Size* sebagai variabel pemoderasi

Nilai t-statistic untuk firm size yang memoderasi tax minimization (ETR\*SIZE) adalah 0,402518, lebih kecil dari t tabel 1,658697, dan nilai Prob. (0,6881) lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa firm size tidak memoderasi pengaruh tax minimization terhadap transfer pricing (RPT). **Dengan demikian, H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.** Karena perusahaan besar memiliki lebih banyak operasi, dalam skala yang lebih besar dan mungkin memiliki afiliasi di berbagai negara, sehingga dapat memanfaatkan tarif pajak di lokasi bisnis tersebut untuk melakukan *tax minimization* melalui *transfer pricing*

#### 4) Pengaruh Pengaruh Audit Tenure terhadap Transfer Pricing dengan Firm Size sebagai variabel pemoderasi

Nilai t-statistic untuk firm size yang memoderasi audit tenure (TN\*SIZE) adalah 2,491305, lebih besar dari t tabel 1,658697, dengan nilai Prob. (0,0142) yang lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi pengaruh audit tenure terhadap transfer pricing (RPT). **Dengan demikian, H<sub>4</sub> dalam penelitian ini diterima.** Auditor yang berkualitas akan meningkatkan transparansi perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Hal ini akan semakin mempersulit perusahaan untuk terlibat dalam metode penetapan harga transfer yang bertentangan dengan undang-undang dan peraturan, karena reputasi auditor dapat menunjukkan sejauh mana independensi dan keahlian mereka dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh minimisasi pajak dan durasi audit terhadap *Transfer Pricing*, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel tersebut mencakup 23 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021. Dari hasil percobaan yang dilakukan, banyak kesimpulan yang dapat disimpulkan, khususnya:

1. Nilai t-statistic untuk tax minimization (ETR) adalah 0,545556, lebih kecil dari t tabel 1,658697, dan nilai Prob. (0,5865)  $>$  0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa *tax minimization* (ETR) tidak berpengaruh terhadap transfer pricing (RPT).
2. Nilai t-statistic *audit tenure* (TN) adalah 2,511067, lebih besar dari t tabel 1,658697, dan nilai Prob. (0,0135)  $<$  0,05. Ini menunjukkan bahwa *audit tenure* (TN) berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing* (RPT) dengan koefisien regresi -2,511067.
3. Nilai t-statistic *firm size* (ETR\*SIZE) adalah 0,402518, lebih kecil dari t tabel 1,658697, dengan nilai Prob. (0,6881)  $>$  0,05, yang menunjukkan bahwa firm size tidak memoderasi pengaruh tax minimization terhadap transfer pricing (RPT).
4. Firm size memoderasi audit tenure (TN\*SIZE) dengan t-statistic 2,491305, lebih besar dari t tabel 1,658697, dan nilai Prob. (0,0142)  $<$  0,05. Ini menunjukkan bahwa firm size memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap transfer pricing (RPT).

## 6. KETERBATASAN

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran sampel penelitian ini terlalu kecil untuk menarik kesimpulan tegas tentang kesehatan jangka panjang dari 23 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI yang menggunakan mata uang rupiah dan tidak mengalami kerugian antara tahun 2017 hingga 2021.
2. Faktor independen dalam analisis ini terbatas pada minimalisasi pajak dan tenurial audit, dengan ukuran bisnis sebagai variabel moderasi; beberapa variabel tambahan yang mempengaruhi transfer pricing tidak termasuk dalam penelitian ini.
  - a. mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan akurat.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman atau informasi terbaru kepada para pembaca terkait indikator-indikator mengenai transfer pricing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N., & Lutfillah, N. Q. (2019). Determinants of Transfer Pricing. *Journal of Management and Business*, 18(2), 46–55. <https://doi.org/10.24123/jmb.v18i2.428>
- Arifin, A., Saputra, A. A.-D., & Purbasari, H. (2020). Company Size, Profitability, Tax, and Good Corporate Governance On The Company's Decision To Transfer Pricing (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.12404>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Devi, D. K., & Suryarini, T. (2020). The Effect of Tax Minimization and Exchange Rate on Transfer Pricing Decisions with Leverage as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 110–115. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.36469>
- Hariyani, E., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Harga Transfer Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 1–13.
- Hidayati, W. N., Sanulika, A., & Sylvatica, A. (2021). Pengaruh Tax Minimization , Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *EkoPreneur*, 2(2), 271–286.
- Irma, F. A., Rispantyo, & Kristianto, D. (2019). PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR, REPUTASI AUDITOR, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 70(8), 827–838.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOUR, AGENCY COST AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 129–150. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss3.pp84-108>
- Lutfia, M. D., & Sukirman, S. (2021). Leverage Sebagai Pemoderasi Pada Transfer Pricing Yang Dipengaruhi Tax Minimization, Bonus Mechanism , dan Tunneling Incentive. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 79. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3551>
- Marfuah, M., Sanintya Mayantya, & Priyono Puji Prasetyo. (2021). the Effect of Tax Minimization, Bonus Mechanism, Foreign Ownership, Exchange Rate, Audit Quality on Transfer Pricing Decisions. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 57–72. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4079>
- Merle, R., Al-Gamrh, B., & Ahsan, T. (2019). Tax havens and transfer pricing intensity: Evidence from the French CAC-40 listed firms. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1647918>

- Nofryanti, & Arsjah, R. J. (2019). The factors affecting transfer pricing evidence from indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 280–285.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2020). Faktor-Faktor Kontijensi Yang Memengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Maanajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 72–89. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.91>
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2018). Teori Kontinjensi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini dan Masa yang Akan Datang. *Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–11. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/705>
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4(1), 543–555.
- Rezky, M. A., & Fachrizal. (2018). Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Multinationality Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 401–415.
- Ridha, M. Z. F. (2019). MENENTUKAN INTENSITAS TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN AFILIASI NON KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Riyadi, F. D., & Kresnawati, E. (2021). 13583-35433-1-Pb. 15(1), 35–54.
- Sari, D., Hermawan, A., & Fitriana, U. (2021). Influence of Profitability, Company Size and Tunneling Incentive on Company Decisions of Transfer Pricing (Empirical Studies on Listed Manufacturing Companies Indonesia Stock Exchange period 2012-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 796–805. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.565>
- Sejati, G. W., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate, dan Intangible Asset Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1085–1092.
- Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Sulistion. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Sulistiyawati, A. I., Santoso, A., & Rokhawati, L. (2019). Deteksi Determinan Keputusan Transfer Pricing. *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 13(1), 22. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v13i1.61>
- Suprianto, D., & Pratiwi, R. (2016). Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2013 – 2016. *STIE Multi Data Palembang*, 1–15.
- Supriyati, S., Murdiawati, D., & Pranetha Prananjaya, K. (2021). Determinants of transfer pricing decision at manufacturing companies of Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(3), 289–302.

<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i3.1118>

Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>

Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). the Influence of Tax, Foreign Ownership and Company Size on the Application of Transfer Pricing in Manufacturing Companies Listed on Idx During 2013-2017. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 175–181. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7640>

### **Biodata Penulis**



**DIRVI SURYA ABBAS, SE. M.Ak** Saat ini bekerja sebagai Dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang sejak 2014. Selain menjadi dosen, Penulis reviewer dan editor jurnal di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis adalah anggota IAI, ADI, dan ADPI. Penulis pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Irwanto, sebagai Senior Auditor jakarta (2013-2015). Pendidikannya diselesaikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten (2007) di bidang Akuntansi (S.E), Universitas Esa Unggul, Jakarta (2015) di bidang Akuntansi (M.Ak). Bidang keahlian penulis adalah Akuntansi, Auditing, Teori Akuntansi.



**ADELIA ZULFA MARSHANDA**, Lahir di Jakarta, 29 Desember 2001. Menempuh Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) untuk meraih gelar sarjana Akuntansi.



**NUR AMANAH YULIANTI**, Lahir di Jakarta, 10 Juli 2002. Menempuh Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) untuk meraih gelar sarjana Akuntansi.